

14. STRATEGI PEMBIAYAAN SAHAM

- **SAHAM** adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan
- **OBLIGASI** adalah tanda bukti bahwa perusahaan memiliki hutang jangka panjang kepada masyarakat atau pihak tertentu

NO	SAHAM	OBLIGASI
1	Merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan	Merupakan bukti pengakuan utang
2	Jangka waktunya tidak terbatas	Jangka waktu terbatas, hari jatuh tempo telah ditetapkan
3	pemegang saham memperoleh penghasilan yang disebut dividen dengan frekuensi yang tidak menentu	Tingkat bunga dan periode pembayaran telah ditetapkan
4	Dividen dibayar dari laba perusahaan, potensi laba perusahaan sulit ditaksir	Baik perusahaan untung maupun rugi, bunga dan pokok pinjaman wajib dibayar
5	dari sisi perpajakan, dividen merupakan bagian laba perusahaan setelah dikenai pajak	Bunga obligasi terlebih dahulu dikeluarkan sebagai biaya sebelum pajak diperhitungkan
6	Harga saham sangat fluktuatif dan sangat sensitive terhadap kondisi macro dan mikro	Harga obligasi relative stabil namun sensitive terhadap tingkat bunga dan inflasi
7	Pemegang saham memiliki hak suara pada perusahaan (RUPS)	Pemegang obligasi tidak memiliki hak suara pada perusahaan
8	Jika terjadi likuidasi maka pemegang saham memiliki klaim yang inferior / menerima bagian sisa hasil pembubaran	Jika terjadi likuidasi pemegang obligasi memiliki klaim terlebih dahulu terhadap asset perusahaan.



SEORANG INVESTOR

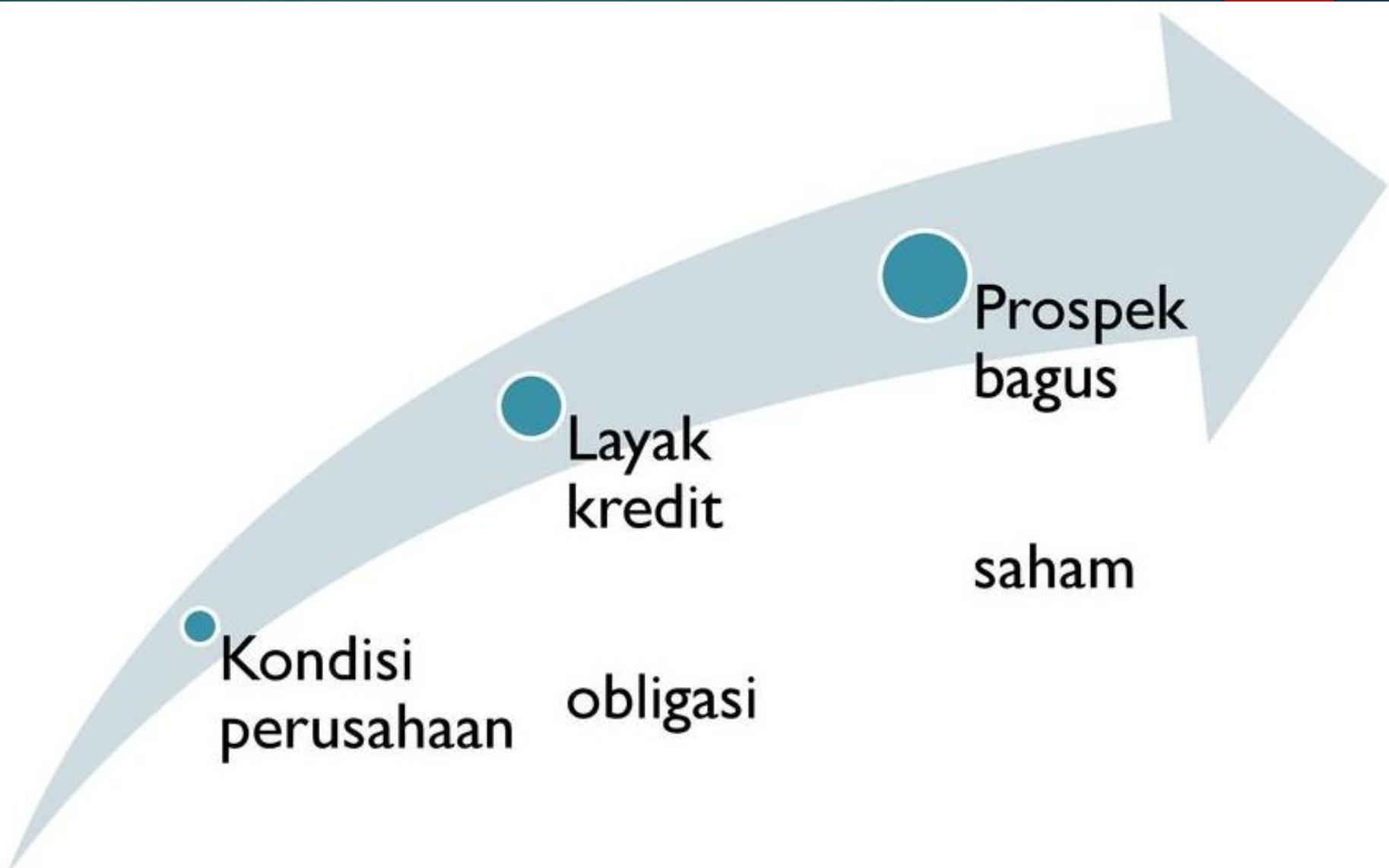
AKAN

BERINVESTASI DALAM

BENTUK SAHAM

ATAU

OBLIGASI



- lihat kondisi perusahaan atau lembaga yang dipilih untuk berinvestasi, karena masing 2 dari saham maupun obligasi mempunyai kelebihan dan kekurangan
- Jika suatu perusahaan atau lembaga yang dipilih untuk berinvestasi itu dalam perkembangan yang bagus dan prospek kedepan mempunyai tingkat kelangsungan yang relative menguntungkan maka akan menguntungkan pula jika berinvestasi dalam bentuk saham
- Jika harus memilih obligasi maka dipilih lembaga atau perusahaan yang layak kredit ataupun obligasi pemerintah.